

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Nilai Islam Dalam Budaya Masangin Di Alun – Alun Kidul Kraton Yogyakarta” Skripsi ini menfokuskan tentang 1. Bagaimna latar belakang munculnya budaya *Masangin* alun-alun kidul Kraton Yogyakarta? 2. Bagaimana prosesi dalam budaya *Masangin* di alun-alun kidul Kraton Yogyakarta?. Selanjutnya dibahas tentang, 3. Bagaimana nilai islam dalam budaya *masangin*?.


Adapun pendekatan dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi dan teori tindakan dengan observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan secara langsung. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode etnografi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang munculnya budaya *Masangin* di alun-alun kidul Kraton adalah terkait dengan ritual *mubeng beteng*, yang dilakukan pada malam tanggal 1 Syuro untuk menyambut tahun baru dalam kalender Jawa. Bentuk aktivitasnya adalah orang yang akan melakukannya ditutup matanya dengan kain hitam, lalu berjalan ke arah celah di antara kedua pohon beringin . Mengenai prosesi budaya *Masangin* adalah berjalan di antara dua pohon beringin. Kemudian nilai islam dalam budaya *Masangin* menyambung silaturahmi masyarakat.

This thesis entitled "Cultural Values of Islam In Masangin In Alun - Alun Kidul in Yogyakarta Kraton" This thesis focuses on How Masangin cultural background of the square kidul the Kraton? 2. How does the cultural procession on the square Masangin kidul the Kraton ?. Further discussed, 3. How Islamic values in the culture Masangin ?

From these results it can be concluded that the emergence of the cultural background in the square Masangin kidul Kraton is associated with ritual Mubeng Beteng, performed on the night of 1 Shura to welcome the new year in the Javanese calendar. Form of activity is the one who will do it blindfolded with black cloth, hen walked toward the gap between the banyan tree. Regarding the cultural procession Masangin was walking between two banyan trees. Then the values of Islam in society gathering connect Masangin culture.